

**TA 156**  
**RUMAH SUSUN KOMUNAL DI KAWASAN PADAT**  
**PENDUDUK KECAMATAN JOHAR BARU**

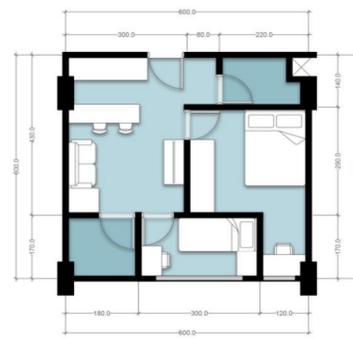
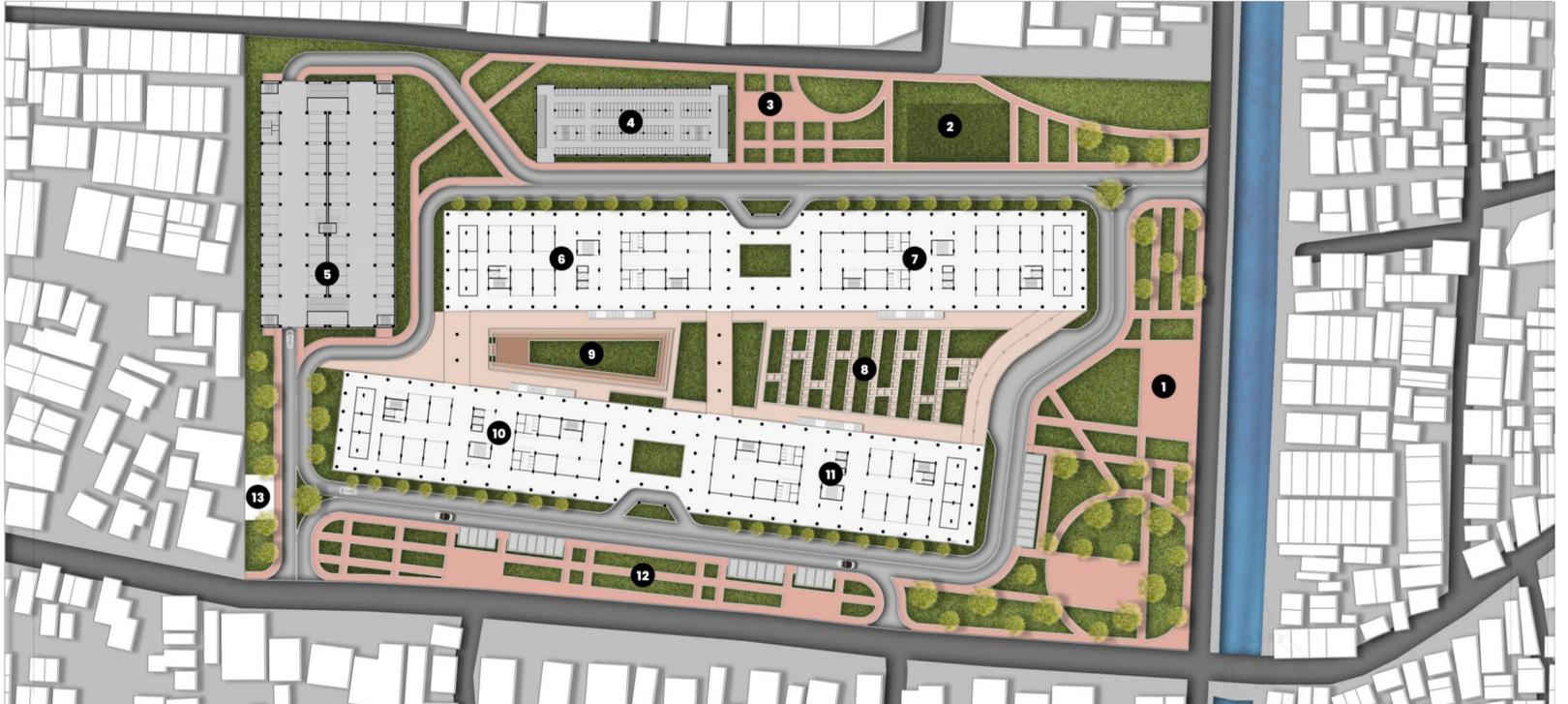
**Social Retreat amidst the Urban Chaos**

Salah satu kawasan di Jakarta yang terkenal memiliki permukiman padat kumuhnya, adalah Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. Memiliki luas wilayah 2,37 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk rata-rata 50.630 jiwa/km<sup>2</sup>, membuat Kecamatan Johar Baru menjadi kecamatan terpadat di DKI Jakarta (Badan Pusat Statistik, 2021). Masyarakat setempat menggunakan istilah "kepengapan sosial", untuk merujuk kepada isu tingkat kepadatan penduduk di area slum Kecamatan Johar Baru.

Muncul berbagai persoalan kependudukan di wilayah ini antara lain: rendahnya tingkat pendidikan, maraknya anak jalanan, keterbatasan lapangan kerja, meningkatnya pengangguran, bertambahnya orang miskin, dan sering terjadinya tawuran antar remaja, warga atau kelompok masyarakat.

Penting untuk dilakukannya penataan kembali daerah kumuh Johar Baru agar dapat menjadi permukiman yang lebih sehat, lebih nyaman, serta lebih layak untuk ditinggali. Salah satu opsi pemecahan masalah permukiman di Kota Jakarta adalah dengan dibangunnya rumah susun.

Rumah Susun Komunal Johar Baru ini menjadi hunian vertikal bagi warga RW 03 Kelurahan Kampung Rawa, yang sebelumnya menghuni permukiman padat kumuh. Lantai dasar pada rumah susun ini diciptakan terbuka untuk seluruh elemen masyarakat layaknya sebuah taman kota, untuk memfasilitasi ruang terbuka hijau di Kecamatan Johar Baru yang sebelumnya sangat terbatas keberadaannya.



- Legenda :**
1. Plaza Timur
  2. Lapangan Futsal
  3. Plaza Utara
  4. Parkir Motor
  5. Parkir Mobil
  6. Tower A
  7. Tower B
  8. Taman Indoor
  9. Amfiteater
  10. Tower C
  11. Tower D
  12. Plaza Selatan
  13. TPS

**Referensi :**

1. Badan Pusat Statistik. (2021). KECAMATAN JOHAR BARU DALAM ANGKA.
2. Noveria, M. (2010). FENOMENA URBANISASI DAN KEBIJAKAN PENYEDIAAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN DI PERKOTAAN INDONESIA. Masyarakat Indonesia.